

10	Intan Nur Aini	78	75
11	Isnaini Mabruroh	90	70
12	Iva Nur Aini	90	75
13	Izzatul Amalia	80	85
14	Jasmine Hidayatud Diny A.	80	70
15	Kafita Warda Milla	90	85
16	Lailatul Nikmah	90	90
17	Maftukha Ida Asrofina	66	70
18	Miftachul Ummah	76	80
19	Syafira Anindya P	85	70
20	Ade Irma Sandiyani	76	80
21	Ahilla Nur Sabila	86	90
22	Aisha Azaria Nisa'ul Khoiro	80	70
23	Alfiana Noor Fajari	90	90
24	Alifiyah Mashuri	80	72
25	Alvi Lailatuz Zahro Fitriana	74	80
26	Ana Hanifah Muslimah	95	65
27	Balgis Bachmisd	75	65
28	Putri Apriliana Dewi	74	80
29	Robbi Arini Lita Anjali	65	70
30	Adinda Dwi Samrotul Fuadiah	85	90

1	Tempat Tinggal	Di lingkungan pondok pesantren.	Di lingkungan luar pondok pesantren seperti rumah, kos dan sebagainya.
2	Waktu belajar	Relatif lebih lama dan ditentukan oleh pengasuh pondok	Tidak terbatas waktu. Sesuai dengan keinginan.
3	Pergaulan	Lingkungan santriwan santriwati. Dan antara perempuan dan laki laki ada batasan pergaulan.	Lingkungan masyarakat umum, dan tidak terbatas.
4	Pengawasan	Diawasi oleh pengasuh pondok pesantren	Diawasi oleh orang tua atau jika tidak tinggal di rumah (kos, dan sebagainya), maka pengawasannya pada dirinya sendiri.
5.	Pembelajaran Agama Islam	Ditekankan oleh kyai dan pengasuh pondok.	Tidak ditekankan, kecuali dalam keluarga yang berbasis agama

13	Izzatul Amalia	Mukim	80	85	82,5
14	Jasmine Hidayatud Diny A.	Mukim	80	70	75
15	Kafita Warda Milla	Mukim	90	85	87,5
16	Lailatul Nikmah	Non Mukim	90	90	90
17	Maftukha Ida Asrofina	Non Mukim	66	70	68
18	Miftachul Ummah	Non Mukim	76	80	78
19	Syafira Anindya P	Non Mukim	85	70	77,5
20	Ade Irma Sandiyani	Non Mukim	76	80	78
21	Ahilla Nur Sabila	Mukim	86	90	88
22	Aisha Azaria Nisa'ul Khoiro	Mukim	80	70	75
23	Alfiana Noor Fajari	Non Mukim	90	90	90
24	Alifiyah Mashuri	Mukim	80	72	76
25	Alvi Lailatuz Zahro Fitriana	Non Mukim	74	80	77
26	Ana Hanifah Muslimah	Mukim	95	65	80
27	Balgis Bachmisd	Non Mukim	75	65	70
28	Putri Apriliana Dewi	Non Mukim	74	80	77
29	Robbi Arini Lita Anjali	Non Mukim	65	70	67,5
30	Adinda Dwi Samrotul Fuadiah	Mukim	85	90	87,5
31	Aina A'yunina Ramadani	Mukim	91	92	91,5
32	Aizza Zahroh	Mukim	95	80	87,5

33	Ambar Fitri Fariskha	Mukim	90	70	80
34	Anisa Fitri Nabila	Non Mukim	90	76	83
35	Annisa Rahmi Faiziah	Mukim	80	70	75
36	Asfi Royani	Non Mukim	90	70	80
37	Desi Ayu Kurnia	Non Mukim	74	70	72
38	Hananda Yuanata	Non Mukim	70	76	73
39	Ignace Putri Khairuni'mah	Mukim	90	86	88
40	Abdullah Salam	Non Mukim	70	82	76
41	Ahmad Fauzi Makarim	Non Mukim	75	70	72,5
42	Ahmad Syah Jalaluddin Akbar	Non Mukim	90	75	82,5
43	Aunin Rahmat Alfian	Non Mukim	70	70	70
44	Heidy Wafi Salwa Udaibi	Mukim	80	75	77,5
45	M. Indra Firmansyah	Non Mukim	85	70	77,5
46	M. Muwafiq Abrilian Syah	Non Mukim	74	78	76
47	M. Ryan Zakaria	Mukim	95	70	82,5
48	Moh. Ainur Ridlo	Mukim	80	80	80
49	Moh.Athoillah	Mukim	95	80	87,5
50	Muhammad Afrisal	Non Mukim	72	80	76
51	Muhammad Zainul Rozik	Non Mukim	60	80	70
52	Nafi'ur Rohman	Non Mukim	72	80	76

53	Nasrul Ibad	Non Mukim	66	70	68
54	Nauval Reza	Mukim	94	76	85
55	Nur Cahya	Mukim	72	75	73,5
56	Qusay Nadwa Rifada	Mukim	76	90	83
57	Wahyu Ilham Farug	Mukim	90	93	91,5
58	Zaid Maulia Rozaq	Mukim	90	86	88
59	Zainal Arifin	Mukim	86	86	86
60	Achmad Fauzi Abdillah	Non Mukim	76	80	78
61	Ardi Riyanto	Mukim	86	70	78
62	Arif Kamil	Mukim	95	85	90
63	Bagas Adi Saputra	Non Mukim	76	70	73
64	Bagus Ali Murtadlo	Mukim	76	70	73
65	Febri Ardyansah Hadi Pratama	Mukim	70	70	70
66	Fiki Putra Firdaus	Non Mukim	70	76	73
67	Hamdan Abidul Kafi	Non Mukim	86	80	83
68	Ibrahim Dhiya Ulhaq	Mukim	80	85	82,5
69	M. Aang Saiful Ma'arif	Non Mukim	80	80	80
70	M. Faiz Al Fajri	Non Mukim	76	66	71

10	87,5	78
11	88	90
12	75	77
13	76	70
14	80	77
15	87,5	67,5
16	91,5	83
17	87,5	80
18	80	72
19	75	73
20	88	76
21	77,5	72,5
22	82,5	82,5
23	80	70
24	87,5	77,5
25	85	76
26	73,5	76
27	83	70
28	91,5	76
29	88	68
30	86	78

22,85% (8 siswa) mendapat nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi yaitu 91,5 dan nilai terendah yaitu 70.

Sedangkan hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa non mukim di pesantren, termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa >50% nilai siswa yang mencapai KKM. Hanya ada 68,57% (11 siswa) yang mencapai nilai di atas KKM dan 31,42 % (24 siswa) yang mendapat nilai di bawah KKM. Nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 67,5.

Setelah melihat, mengamati dan membandingkan data nilai-nilai tersebut, maka dapat diperoleh konklusi bahwa terdapat perbedaan nilai hasil belajar siswa yang mukim di pesantren dengan siswa yang non mukim di pesantren Darul Ulum. Hal ini dibuktikan dengan nilai tertinggi siswa mukim 91,5 dan siswa non mukim 90, sedangkan nilai terendah siswa mukim 70 dan siswa non mukim 67,5.